

## BAB III METODE PENELITIAN

### A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

#### 1. Jenis Penelitian

Penelitian ini bersifat kuantitatif, jenis penelitian kuantitatif merupakan penelitian yang telah terstruktur sejak awal dengan banyak penggunaan angka baik data maupun penafsirannya<sup>1</sup>. Penelitian kuantitatif sangat berkaitan dengan variable yang diteliti. Dalam penelitian ini metode kuantitatif digunakan untuk mengetahui pengaruh antara variable independen terhadap variable dependen. Variable independen (X) dalam penelitian ini meliputi profitabilitas, kebijakan *dividend*, dan kebijakan utang. Sedangkan variable dependen (Y) dalam penelitian ini adalah nilai perusahaan.

Jadi, penelitian ini merupakan jenis penelitian kuantitatif yang digunakan untuk mengetahui pengaruh profitabilitas, kebijakan *dividend*, dan kebijakan utang terhadap nilai perusahaan multi sektor berbasis syariah yang terdaftar dalam *Jakarta Islamic Index (JII)* tahun 2017-2019. Penelitian ini bersifat *library research* dimana metode pengumpulan data melalui literature yang relevan seperti dokumen, buku, jurnal, maupaun hasil riset yang telah ada.

#### 2. Pendekatan Penelitian

Penelitian kuantitatif merupakan penelitian yang bersifat terukur, objektif, dan rasional dimana data penelitiannya berupa angka, gambar maupun analisis statistik.<sup>2</sup> Seperti pada penelitian kuantitatif lainnya, data dalam penelitian kuantitatif ini menggunakan data dalam bentuk angka yang dapat diukur atau dideskripsikan, yaitu berupa data *cross section* dimana data yang dikumpulkan pada waktu tertentu pada objek

---

<sup>1</sup> Sandu Sitoyo, "Dasar Metode Penelitian", (Yogyakarta : Literasi Media Publishing, 2015), 29.

<sup>2</sup> Sugiyono, "Metode Penelitian Kuantitatif kualitatif dan R&D", (Bandung : CV. Alfabeta, 2013), 7.

dan tujuan tertentu yang mampu menggambarkan keadaan.<sup>3</sup>

Penelitian kuantitatif ini bertujuan untuk menguji pengaruh variable independen (variable yang mempengaruhi) terhadap variable dependen (variable yang dipengaruhi), dengan jenis pendekatan yang digunakan adalah pendekatan asosiatif. Penelitian asosiatif merupakan pendekatan penelitian yang menggunakan informasi lengkap untuk mengetahui hubungan antara dua *variable* atau lebih, dimana, *variable* tersebut dapat berwujud *variable independent* (variable yang mempengaruhi) dan *dependent* (dipengaruhi).<sup>4</sup>

Dalam penelitian kuantitatif dengan pendekatan asosiatif, kali ini dalam menguji dan menganalisis data menggunakan metode analisis statistik yang dibantu dengan program SPSS (*Statistical Product and Service Solution*) versi 23.0 sehingga dapat memudahkan penulis dalam melakukan perhitungan statistik. Sedangkan teknik analisis data menggunakan uji asumsi klasik, analisis regresi berganda, dan uji hipotesis yang meliputi uji F t dan R-squared.

## B. Setting Penelitian

### 1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Bursa Efek Indonesia dengan menggunakan data sekunder. Sumber data sekunder diperoleh dari situs resmi *Jakarta Islamic Index* (JII). Dimana data tersebut dapat diakses melalui ([www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)). Data sekunder tersebut berupa perusahaan dari beberapa sektor yang terdaftar dalam *Jakarta Islamic Index* periode 2017-2019.

### 2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan selama 2 bulan yaitu mulai bulan Januari 2021 sampai bulan Februari 2021.

---

<sup>3</sup> Agung Widhi K dan Zarah P, "Metodologi Penelitian Kuantitatif", (Yogyakarta : Pandiva Buku, 2016), 79.

<sup>4</sup> Sugiyono, "Metode Penelitian Kuantitatif kualitatif dan R&D", 20.

### C. Populasi dan Sampel

#### 1. Populasi

Populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri dari objek atau subjek yang memiliki kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi bukan hanya terdiri dari orang, objek, atau jumlah melainkan seluruh sifat dan karakteristik yang dimiliki oleh subjek atau objek yang diteliti.<sup>5</sup>

Populasi penelitian ini adalah perusahaan yang tercatat di *Jakarta Islamic Index* (JII) selama tahun 2017-2019 yaitu terdiri dari 42 perusahaan yang terdiri dari sektor yang berbeda. Berikut daftar perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index* periode 2017-2019 baik yang listed maupun yang aktif laporan keuangannya:

**Table 3.1 Daftar Populasi**

No	Kode Perusahaan	Peusahaan yang Listed dalam <i>Jakarta Islamic Index</i> dan Keaktifan Laporan Keuangan					
		2017		2018		2019	
		Smst r I	Smst r II	Smst r I	Smst r II	Smst r I	Smst r II
1	AALI	√	-	-	-	-	-
2	ADRO	√	√	√	√	√	√
3	AKRA	√	√	√	√	√	√
4	ANTM	√	√	√	√	√	√
5	ASII	√	√	√	√	√	√
No	Kode Perusahaan	Peusahaan yang Listed dalam <i>Jakarta Islamic Index</i> dan Keaktifan Laporan Keuangan					
		2017	2018	2019	√	√	√
		Smst r I	Smst r II	Smst r I	Smst r II	Smst r I	Smst r II
6	BTPS	-	-	-	-	√	√

<sup>5</sup> Sugiyono, "Statistika Untuk Penelitian", (Bandung : CV. Alfabeta, 2017), 61.

7	CPIN	-	-	-	√	√	√
8	CTRA	√	√	√	√	√	√
9	ERAA	-	-	-	-	√	√
	EXCL	√	√	√	√	√	√
	ICBP	√	√	√	√	√	√
	INCO	√	√	√	√	√	√
	INDF	√	√	√	√	√	√
	INDY	-	-	√	√	√	-
	INTP	-	-	√	√	√	√
	ITMG	-	-	√	√	√	√
	JPFA	-	-	-	-	√	√
	JSMR	-	-	-	√	√	√
	KLBF	√	√	√	√	√	√
2	LPKR	√	√	√	-	-	-
	LPPF	√	√	√	√	√	√
2	LSIP	√	√	-	-	-	-
2	MNCN	-	-	-	-	-	√
2	MYRX	√	√	-	-	-	-
2	PGAS	√	√	√	√	-	√
2	PPRO	√	-	-	-	-	-
2	PTBA	√	√	√	√	√	√
2	PTPP	√	√	√	√	√	√
2	PWON	√	√	-	-	-	-
2	SCMA	-	√	√	√	√	√
2	SMGR	√	√	√	√	√	-
2	SMRA	√	√	√	√	-	-
2	SSMS	√	-	-	-	-	-
2	TLKM	√	√	√	√	√	√
2	TPIA	√	√	√	√	-	√
2	UNTR	√	√	√	√	√	√
2	UNVR	√	√	√	√	√	√
2	WIKA	√	√	√	√	√	√
2	WSBP	-	√	√	√	√	-

4	WSKT	√	√	√	-	-	-
---	------	---	---	---	---	---	---

Sumber : [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) (data diolah)

Ket: (√) = aktif                      (–) =  
tidak aktif

## 2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi.<sup>6</sup> Sampel dalam penelitian ini terdiri dari 31 perusahaan yang pernah terdaftar dalam *Jakarta Islamic Index* (JII) tahun 2017–2019 dengan sektor yang berbeda satu sama lain. Pengambilan sampel menggunakan metode nonprobabilitas sampel, nonprobabilitas sampel merupakan teknik pengambilan sampel tidak acak dan subjektif, yakni setiap anggota populasi tidak memiliki peluang yang sama untuk menjadi sampel. Di mana sampel dalam penelitian ini diperoleh dengan menggunakan teknik *purposive sampling*, yaitu pemilihan sampel yang berdasarkan pada kriteria tertentu yang telah dipertimbangkan sesuai kebutuhan penelitian dari anggota populasi yang telah ditentukan.<sup>7</sup> Kriteria-kriteria tersebut meliputi :

- a. Perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index* tahun 2017–2019,
- b. Perusahaan yang aktif di *Jakarta Islamic Index* (JII) periode 2017-2019,
- c. Perusahaan yang konsisten terdaftar *Jakarta Islamic Index* minimal 2 kali atau 2 semester selama periode 2017-2019
- d. Perusahaan yang menyajikan laporan keuangan yang dibutuhkan sesuai dengan penelitian selama periode 2017-2019.

Dari kreteria yang telah ditentukan di atas, maka dari populasi 42 perusahaan multi sektor yang terdaftar dalam *Jakarta Islamic Index* (JII) tahun 2017 – 2019 yang dijadikan sampel dalam penelitian ini sebanyak 30 perusahaan dengan jenis sektor yang

<sup>6</sup> Sugiyono, “Metode Penelitian Kuantitatif kualitatif dan R&D”, 81.

<sup>7</sup> Agung Widhi K dan Zarah P, “Metodologi Penelitian Kuantitatif”, 69.

berbeda. Tahapan seleksi sampel dalam penelitian ini meliputi:

Tabel 3.2  
Tahap Penyeleksian Sampel

No	Kriteria Sampel	Jumlah
1	Perusahaan yang terdaftar di <i>Jakarta Islamic Index</i> (JII) periode tahun 2017-2019	42
2	Perusahaan yang aktif di <i>Jakarta Islamic Index</i> (JII) periode 2017-2019	42
3	Perusahaan yang konsisten terdaftar <i>Jakarta Islamic Index</i> minimal 2 kali atau 2 semester selama periode 2017-2019	38
4	Perusahaan yang menyajikan laporan keuangan yang dibutuhkan sesuai dengan penelitian selama periode 2017-2019	31

Sumber : [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) (data diolah)

#### D. Sumber Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Data sekunder merupakan data yang dikumpulkan secara tidak langsung, dimana data dapat diperoleh dari dokumentasi, foto, tabel, catatan, ataupun media lainnya yang sudah ada.<sup>8</sup> Penelitian ini dilakukan di Bursa Efek Indonesia dengan menggunakan data sekunder. Data sekunder dalam penelitian adalah data yang berupa laporan keuangan tahunan perusahaan yang diperoleh dari situs resmi *Jakarta Islamic Index* (JII). Dimana data tersebut dapat diakses melalui ([www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)) yang kemudian data dari situs IDX tersebut diseleksi sesuai kriteria yang telah ditentukan dan digolongkan sesuai dengan jenis variable untuk memudahkan pengolahan data. Data yang diambil berupa laporan keuangan perusahaan pada periode 2017-2019 yang membutuhkan aktu pengumpulan kurang lebih selama 2 bulan, mulai dari Januari 2021 sampai bulan Februari 2021.

<sup>8</sup> Sugiyono, "Metode Penelitian Kuantitatif kualitatif dan R&D", 137.

### E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

#### a. Dokumentasi

Dokumen adalah pengumpulan data yang bersumber pada benda-benda baik itu berupa tulisan seseorang, gambar, maupun karya-karya lainnya.<sup>9</sup> Pengumpulan data melalui teknik dokumentasi harus berdasarkan dokumen atau laporan tertulis terpublikasi yang dapat dipertanggungjawabkan. Jenis data yang digunakan dalam teknik dokumentasi data sekunder. Menurut Agung Widhi data sekunder merupakan data tidak langsung yang telah diterbitkan atau dihasilkan oleh pihak perantara. Dalam penelitian kali ini sumber data sekunder diperoleh dari situs resmi *Jakarta Islamic Index* (JII). Dimana data tersebut dapat diakses melalui ([www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)).

#### b. Studi Pustaka (*Library Research*)

Menurut Asep Kurniawan *library research* merupakan teknik pengumpulan data dengan mengumpulkan informasi atau literature yang relevan dan mendukung materi yang dibahas. Pencarian *Library Research* dapat melalui buku teks/e-book, jurnal/e-journal, karya tulis ilmiah, skripsi, tesis, dan lain-lain.<sup>10</sup>

### F. Variable Penelitian

#### 1. Desain Variabel

Desain variable dalam penelitian ini terdiri dari dua variable, yaitu :

a) Variable terikat atau *dependent variable* (Y) merupakan variable yang diteliti untuk mengetahui seberapa besar pengaruh yang diberikan oleh variable lain, atau dalam kata lain

---

<sup>9</sup> Dr. Asep Kurniawan, “Metodologi Penelitian Pendidikan”, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2018), 180.

<sup>10</sup> Dr. Asep Kurniawan, “Metodologi Penelitian Pendidikan”, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2018), 42.

variabel dependent merupakan variable yang dipengaruhi oleh variable bebas. Dalam penelitian ini variable *dependent*nya adalah Nilai Perusahaan (Y)

- b) Variable bebas atau *independent variable* (X) adalah variable yang memberikan pengaruh terhadap variable terikat, dalam definisi lain variable independent merupakan variable yang menjadi penyebab berubah tidaknya variable dependent.<sup>11</sup> Adapun variable *independent* dalam penelitian ini meliputi: profitabilitas (X1), kebijakan utang (X2), dan kebijakan *dividend* (X3)

## 2. Definisi Operasional Variabel

### a) Nilai Perusahaan (Y)

Nilai perusahaan merupakan kondisi tertentu yang telah dicapai oleh suatu perusahaan sebagai gambaran dari kepercayaan masyarakat terhadap perusahaan setelah melalui suatu proses kegiatan selama beberapa tahun, yaitu sejak perusahaan tersebut didirikan sampai dengan saat ini. Nilai perusahaan dipandang sebagai sesuatu yang sangat penting karena dengan nilai perusahaan yang tinggi maka akan diikuti dengan tingginya kemakmuran pemegang saham.<sup>12</sup> Nilai perusahaan pada penelitian ini diukur dengan menggunakan rasio *Price to Book Value* (PBV). Menurut Irham Fahmi rasio PBV dapat dihitung dengan rumus.

$$PBV = \frac{\text{harga pasar per lembar saham}}{\text{nilai buku per lembar saham}}$$

### b) Profitabilitas (X1)

<sup>11</sup> Dr.Sandu Sitojo, “Dasar Metode Penelitian”, 46.

<sup>12</sup> Amelia Diani, “Pengaruh Kebijakan Dividen, Kebijakan Utang dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Studi Kasus Pada Perusahaan Consumer Goods Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2012-2015”, *Jurnal Ilmiah Riset Manajemen Vol. 6 No. 1*, (2017), 3.



Profitabilitas merupakan besar kecilnya tingkat keuntungan yang diperoleh perusahaan baik dalam penjualan maupun investasi.<sup>13</sup> Dalam mengukur profitabilitas suatu perusahaan rasio profitabilitas yang digunakan adalah *return on equity* (ROE). Rasio *return on equity* (ROE) merupakan rasio yang mengukur laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri.<sup>14</sup> Menurut Dr.Kasmir ROE dapat dihitung menggunakan rumus berikut:

$$\text{ROE} = \frac{\text{Earning After Interest and Tax}}{\text{total equity}} \times 100\%$$

c) Kebijakan *Dividend* (X2)

Kebijakan *dividend* merupakan keputusan perusahaan apakah laba yang diperoleh perusahaan akan dibagiakan kepada pemilik sebagai *dividend* atau akan ditahan sebagai laba ditahan untuk pembiayaan perusahaan.<sup>15</sup> Setiap perusahaan memiliki kebijakannya masing-masing terkait *dividend*. Kenaikan *dividend* sering disertai dengan peningkatan harga saham, sedangkan potongan *dividend* umumnya menyebabkan penurunan harga saham.<sup>16</sup> Menurut Brigham and Houston *dividendd payout ratio* dapat dihitung menggunakan rumus :

$$\text{DPR} = \frac{\text{dividend per share}}{\text{net income}} \times 100\%$$

<sup>13</sup> Irham Fahmi, “Analisis Laporan Keuangan”, 135.

<sup>14</sup> Dr. Kasmir, “Analisis Laporan Keuangan”, 204.

<sup>15</sup> Irwan Djaja, “All About Corporate Valuation”, Edisi Revisi, (Jakarta: Gramedia, 2018), 151.

<sup>16</sup> Eugene F. Brigham, “Fundamentals of Financial Management 12<sup>th</sup> Edition”, (USA : South-Western Cengege Learning, 2009),460.

d) Kebijakan Utang (X3)

Utang merupakan salah satu sumber pembiayaan eksternal yang digunakan oleh perusahaan untuk membiayai kebutuhan dananya. Menurut Irham Fahmi pengertian utang adalah kewajiban yang dimiliki oleh pihak perusahaan yang bersumber dari dana eksternal baik yang berasal dari sumber pinjaman perbankan, leasing, penjualan obligasi, dan sejenisnya. Dalam melihat kebijakan utang suatu perusahaan dapat menggunakan rasio solvabilitas. Salah satu jenis rasio solvabilitas yang digunakan untuk melihat kebijakan utang suatu perusahaan adalah dengan menggunakan *Debt to Equity Ratio* (DER). *Debt to Equity Ratio* merupakan ukuran yang dipakai dalam menganalisis laporan keuangan untuk memperlihatkan besarnya jaminan yang tersedia untuk kreditur.<sup>17</sup> Menurut Irwan Djaja dalam menghitung *Debt to Equity Ratio* dapat menggunakan rumus:

$$DER = \frac{\text{total liabilities}}{\text{total equity}}$$

### G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis statistik inferensial. Statistik inferensial merupakan teknik pengolahan data yang memungkinkan peneliti untuk menarik kesimpulan, baik berdasarkan hasil penelitiannya pada jumlah sampel maupun terhadap suatu populasi yang lebih besar. Pemakaian analisis statistik inferensial ini bertujuan untuk menghasilkan suatu temuan yang dapat digeneralisasikan dengan melihat perbedaan maupun korelasi baik antara dua variable independent maupun antara beberapa variable

---

<sup>17</sup> Irham Fahmi, “Analisis Laporan Keuangan”, 128.

sekaligus.<sup>18</sup> Statistik inferensial meliputi statistik parametris dan non parametris. Statistik parametris yang digunakan untuk menganalisis data interval dan rasio. Statistik parametris memerlukan banyak asumsi dengan data yang harus berdistribusi normal yang selanjutnya data diuji dimana asumsi linieritas harus terpenuhi. Sedangkan statistik nonparametris tidak menguji parameter populasi namun menguji distribusi.<sup>19</sup>

### 1. Uji Asumsi Klasik

Pengujian asumsi klasik dilakukan untuk mengetahui kondisi data yang ada agar dapat menentukan model analisis yang tepat. Menurut Rachmat Aldy uji asumsi klasik digunakan untuk mengetahui ada tidaknya normalitas, multikolineritas, autokorelasi, dan heteroskedastis pada model regresi.<sup>20</sup> Agar model regresi dengan estimasi tidak bias sehingga pengujian bisa dipercaya maka asumsi klasik harus terpenuhi.

#### a) Uji Normalitas

Uji normalitas menurut Ghazali bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Pengujian normalitas dilakukan untuk menguji apakah dalam sebuah regresi, variabel bebas dan variabel terikat atau keduanya memiliki distribusi normal atau tidak.

Metode regresi berguna untuk memperkirakan seberapa besar perubahan nilai variabel dependent, bila nilai variabel independent berubah-ubah.<sup>21</sup> Model regresi yang baik adalah yang memiliki distribusi data normal atau mendekati normal. Residual berdistribusi normal jika nilai signifikansi lebih dari 0,05. Jika

<sup>18</sup> Dr.Sandu Sitoyo, "Dasar Metode Penelitian", 96.

<sup>19</sup> Sugiyono, "Metode Penelitian Kuantitatif kualitatif dan R&D", 150.

<sup>20</sup> Rochmat Aldy P, "Analisis Statistik Ekonomi dan Bisnis dengan SPSS Untuk Mahasiswa, Dosen, dan Praktisi", Cetakan Pertama, (Ponorogo: CV. Wade Group, 2016), 107.

<sup>21</sup> Sugiyono, "Statistika Untuk Penelitian", 260.

nilai signifikansi kurang dari 0,05 maka distribusi tidak normal sehingga hasil uji normalitas tidak valid.

b) Uji Multikolinieritas

Multikolinieritas merupakan situasi dimana terdapat hubungan yang kuat antara variabel-variabel independen. Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen).<sup>22</sup> Dalam model regresi tidak boleh terjadi korelasi diantara variabel independen. Jika variabel independen saling berkorelasi maka variabel-variabel tidak orthogonal. Variabel orthogonal adalah variabel independen yang nilai korelasi antar sesama variabel independen sama dengan nol. Terdapat beberapa metode uji multikolinieritas, seperti:

- 1) Dengan membandingkan nilai koefisien determinasi individual ( $r^2$ ) dengan nilai determinasi secara serentar ( $R^2$ ). Jika  $r^2 > R^2$  maka terjadi multikolinieritas, begitu juga sebaliknya jika  $r^2 < R^2$  maka tidak terjadi multikolinieritas.
- 2) Dengan melihat *nilai tolerance* dan *inflation factor* (VIF) pada model regresi. Apabila nilai VIF kurang dari 10 dan *Tolerance* lebih dari 0,1 maka dinyatakan tidak terjadi multikolinieritas.

c) Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terdapat kesamaan atau perbedaan varians dan satu pengamatan ke pengamatan lain. Heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varians dari residual satu

---

<sup>22</sup> Rochmat Aldy P, “Analisis Statistik Ekonomi dan Bisnis dengan SPSS Untuk Mahasiswa, Dosen, dan Praktisi”, 116.

pengamatan kepengamatan lain.<sup>23</sup> Model regresi yang baik adalah yang homoskedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas. terdapat beberapa macam dasar uji heteroskedastisitas, seperti:

- 1) Metode korelasi *Spearman's rho*, dimana jika korelasi antara variable independen dengan residual di dapat signifikansi lebih dari 0,05 maka dikatakan bahwa tidak terjadi masalah heteroskedastisitas. Hasil dari metode ini biasanya berupa *table nonparametric correlations*.
  - 2) Metode grafik, dimana jika pola (titik-titik) membentuk suatu pola serti gelombang atau melebar maka itu menandakan terjadi heteroskedastisitas. Jika pola tidak terdapat pola atau titik-titik menyebar di atas atau di bawah angka 0 pada sumbu Y maka tidak terjadi heteroskedastisitas.
  - 3) Metode uji *Glejser*, dimana jika nilai signifikansi antara variable independen dengan absolut residual lebih dari 0,05 maka tidak terjadi masalah heteroskedastisitas. Hasil dari metode ini berupa *table coefficients* dimana nilai signifikansi yang menjadi hasil utama.<sup>24</sup>
- d) Uji Autokorelasi
- Uji auto korelasi bertujuan untuk mengetahui apakah ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode  $t$  (periode analisis) dengan kesalahan pengganggu pada periode  $t-1$  (periode sebelumnya). Untuk mengetahui ada atau tidaknya auto korelasi dalam suatu model regresi dilakukan pengujian dengan

---

<sup>23</sup> Desy Septariani, "Pengaruh Kebijakan *dividend* Dan Kebijakan Utang Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan LQ45 di BEI Periode 2012-2015", *Journal of Applied Business and Economics* Vol.3 No.3, (2017), 189.

<sup>24</sup> Rochmat Aldy P, "Analisis Statistik Ekonomi dan Bisnis dengan SPSS Untuk Mahasiswa, Dosen, dan Praktisi", 125-136.

menggunakan Uji Durbin-Watson (Uji Dw).<sup>25</sup>  
 Kriteria penguji dengan menggunakan Uji Durbin  
 Watson (DW) adalah sebagai berikut :

Tabel 3.3

Kriteria Uji Durbin Watson (DW)

Hipotesis nol	Keputusan	Jika
Tidak ada autokorelasi positif	Tolak	$0 < d < dl$
Tidak ada autokorelasi positif	No decision	$dl \leq d \leq du$
Tidak ada korelasi negative	Tolak	$4 - dl < d < 4$
Tidak ada korelasi negative	No decision	$4 - du \leq d \leq 4 - dl$
Tidak ada autokorelasi, positif atau negatif	Tidak ditolak	$du < d < - du$

## 2. Analisis Regresi Linier Berganda

Teknik analisis yang digunakan dalam melakukan untuk mengetahui pengaruh antara dua atau lebih variable independen dengan satu variable dependen.<sup>26</sup> Analisis ini dilakukan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh profitabilitas, kebijakan *dividend*, dan kebijakan utang sebagai variabel independen terhadap nilai perusahaan sebagai variabel dependen. Model Regresi :

$$Y = \beta_0 + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$$

Dimana :

- Y = Nilai Perusahaan
- $\beta_0$  = Bilangan Konstanta
- $\beta_1, \beta_2, \beta_3$  = Koefisien regresi untuk masing-masing variable independen
- X1 = Profitabilitas
- X2 = Kebijakan *dividend*

<sup>25</sup> Amelia Diani, “Pengaruh Kebijakan Dividen, Kebijakan Utang dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Studi Kasus Pada Perusahaan Consumer Goods Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2012-2015”, *Jurnal Ilmiah Riset Manajemen Vol. 6 No. 1*, (2017), 3.

<sup>26</sup> Rochmat Aldy P, “Analisis Statistik Ekonomi dan Bisnis dengan SPSS Untuk Mahasiswa, Dosen, dan Praktisi”, 161.

$X_3$  = Kebijakan utang  
 $e$  = Error

Jadi, apabila dimasukkan terhadap variable penelitian ini maka diperoleh:

$$Y = \beta_0 + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$$

$Y$  = (nilai constant) 0 + Profitabilitas  $X_1$  + Kebijakan *dividend*  $X_2$  + Kebijakan Utang  $X_3$

### 3. Uji t

Uji statistik t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel penjelas atau independen secara individual dalam menerangkan variabel dependen. Uji t biasanya digunakan bila data yang digunakan berbentuk ratio.<sup>27</sup> Dasar pengambilan keputusan adalah dengan menggunakan angka probabilitas signifikan, yaitu:

1. Apabila angka probabilitas signifikan  $> 0,05$ , maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak.
2. Apabila angka probabilitas signifikan  $< 0,05$ , maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima.

Untuk memudahkan penulis dalam melakukan perhitungan statistik maka digunakan alat bantu komputer program SPSS (Statistical Product and Service Solution) untuk menganalisis dan menguji hipotesis tersebut.

### 4. Uji F

Uji kelayakan model dalam penelitian ini menggunakan uji F. Uji statistik F pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel independen atau bebas yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen atau terikat.<sup>28</sup> Pada uji F ini biasanya menggunakan tingkat signifikansi 0,05. Hasil dari uji F ini berupa table dimana cara menyimpulkannya dengan membandingkan:

<sup>27</sup> Sugiyono, "Statistika Untuk Penelitian", 121.

<sup>28</sup> Rochmat Aldy P, "Analisis Statistik Ekonomi dan Bisnis dengan SPSS Untuk Mahasiswa, Dosen, dan Praktisi", 155.

- a. Jika nilai Sig.  $< 0,05$  atau  $F_{hitung} > F_{tabel}$ , maka terdapat pengaruh variable independen (X) secara simultan terhadap variable dependen (Y).
- b. Jika nilai Sig.  $> 0,05$  atau  $F_{hitung} < F_{tabel}$ , maka tidak terdapat pengaruh variable independen (X) secara simultan terhadap variable dependen (Y).

#### 5. Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

R Square ( $R^2$ ) menunjukkan koefisien determinasi. Angka ini akan diubah ke bentuk persen, yang artinya presentase sumbangan pengaruh variable independen terhadap variable dependen.<sup>29</sup> Menurut Ghozali koefisien determinasi ( $R^2$ ) digunakan untuk mengukur presentase variasi variabel dependent yang dapat dijelaskan oleh variabel-variabel independent yang ada dalam model. Nilai  $R^2$  mempunyai range antara 0-1, jika nilai range semakin mendekati angka 1 maka variabel independen semakin baik dalam mengestimasi variabel dependennya.

Biasanya hasil dari uji  $R^2$  berupa table Model Summary dengan nilai  $R^2$  yang menjadi hasil dari uji ini. Nilai  $R^2$  yang semakin mendekati angka 1 atau 100%, maka semakin tinggi pengaruh variable independen terhadap variable dependen.

---

<sup>29</sup> Rochmat Aldy P, “Analisis Statistik Ekonomi dan Bisnis dengan SPSS Untuk Mahasiswa, Dosen, dan Praktisi”, 154.